PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PADA PEMBENIHAN KERANG MUTIARA (*Pinctada Maxima*) Di PT. AUTORE PEARL CULTURE KABUPATEN LOMBOK UTARA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

TUGAS AKHIR

Oleh :

HERAWATI
1422050124

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
JURUSAN AGRIBISNIS
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP

2017

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PADA PEMBENIHAN KERANG MUTIARA *(Pinctada maxima)* DI PT AUTORE PEARL CULTURE

TUGAS AKHIR

Oleh

HERAWATI
1422050124

TugasAkhirinisebagaisyaratuntukmenyelesaikanstudipada
Program StudiAgribisnisPerikanan
JurusanAgribisnisPoliteknikPertanianNegeriPangkep

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I,

Ilham, SE., M.Si
NIP. 1977 0429 200312 1001

Pembimbing II,

Arifah, SP., Menv. Sc
NIP. 1974 0809 200003 4001

Mengetahui :

Direktur,

Dr. Ir. Darmawan, MP
NIP. 19670202 199803 1 002

Ketua Jurusan,

Dr. Nur Alam kasim, S.Pi.,M.Si
NIP. 19730620 200212 1 001

TanggalLulus :

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pada Pembenihan kerang mutiara *(pinctada maxima)*

Nama : Herawati

Nim : 1422050124

Program Studi : Agribisnis Perikanan

Jurusan : Agribisnis

Menyetujui,

Tim penguji :

1. Ilham , SE., M.Si : (.....)
2. Arifah, SP., Menv., Sc : (.....)
3. Yunarti, SP., M.Si : (.....)
4. Abdullah, S.Pi., M.S.I : (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi, M.Si

NIP. 197306202002121

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, 24 Mei 2017

Yang menyatakan,

Herawati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Sang Maha Agung yang telah memberikan kesehatan, keselamatan, kesempatan serta setitik ilmu-Nya serta nikmat yang tak terhingga sehingga penulis diberikan ruang dan waktu untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW,sebagai sang revolusioner yang mengubah tatanan kehidupan yang lebih menjunjung tinggi akhlak dan moral dan sebagai tauladan sehingga penulis dapat menyelasaikan tugas akhir dengan judul "PenerapanFungsi-fungsi manajemen pembenihan kerang mutiara *(Pinctada Maxima)*" denganbaik.

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat dalam prosesi pendidikan di perguruan tinggi, guna meraih gelar Ahli Madya Perikanan pada Program Studi Agribisnis Perikanan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. Dalam menyelesaikan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga dalam kesempatan ini dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya terutama kepada ibu saya yang senantiasa memberikan semangat dan doa serta bantuan moril maupun materi kepada penulis.
2. Firman dan Kasman selaku saudara kandung saya yang tak henti-hentinya memberikan saya dukungan baik dalam bentuk motivasi maupun dalam bentuk material.
3. Bapak Dr. Ir. H. Darmawan, M. P, selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

4. Bapak Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi., M.Si, selaku Ketua Jurusan Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
5. Bapak Ilham SE.,M.Si, dan Ibu Arifah, SP.,Menv.Sc, selaku pembimbing I dan pembimbing II.
6. Ibu Yunarti, SP., M.Si dan Abdullah, S.Pi., M.Si selaku penguji I dan penguji II.
7. Bapak/Ibu dosen serta pegawai dan teknisi jurusan Agribisnis.
8. Teman-teman angkatan 27 sesama pejuang dalam studi ini yang banyak memberikan bantuan serta masukan dalam proses menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini
9. Teman-teman dari HIMAGRI (Himpunan Mahasiswa Agribisnis) yang senantiasa memberikan dorongan serta semangat selama penulis menyelesaikan Tugas Akhir Ini.
10. Keluarga saya selama berada di kampus Politeknik Pertanian Negeri Pangkep di Asrama putri B yang sedikit banyaknya memberikan motivasi serta dukungan kepada saya.
11. Sri nensi selaku keluarga yang banyak membantu memberikan masukan dalam penyelesaian laporanTugas Akhir ini.

Pangkep, 24 Mei 2017

Penulis

DAFTAR TABEL

Gambar 5.1.2. 24

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. 5

RINGKASAN

HERAWATI, 1422050124, Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pada pembenihan Kerang Mutiara (*Pinctada Maxima*) di PT. Autore Pearl Culture Lombok Utara (Dibimbing oleh bapak Ilham.,M.Si dan ibu Arifah,.SP., Menv.Sc).

Manajemen sangat penting dalam melakukan kegiatan proses produksi agar segala rangkaian kegiatan produksi bisa berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu pengetahuan tentang penerapan manajemen produksi kerang mutiara *(pictada maxima)* perlu dipelajari agar dapat diketahui cara mengkordinir atau menghandel sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen produksi kerang mutiara (*pinctada maxima*) . Sedangkan kegunaannya yaitu sebagai bahan acuan dari informasi tentang penerapan fungsi-fungsi manajemenpada pembenihan kerang mutiara (*pinctada maxima*) dan untuk menambah pengetahuan serta sebagai bahan informasi kepada semua pihak yang akan mengembangkan produksi kerang mutiara.

Tugas akhir ini disusun berdasarkan kegiatan pengalaman kerja praktek mahasiswa yang dilaksanakan dari tanggal 08 Januari sampai 09 April 2017 di PT. Autore Pearl Culture Nusa Tenggara Barat.

Dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen pembenihan kerang mutiara *(pictada maxima)* hal yang perlu diperhatikan adalah perencanaan mengenai bahan baku, alat dan bahan yang digunakan, pengorganisasian mengenai orang-orang yang bekerja di dalam ruang lingkup perusahaan tersebut serta fungsi-fungsi manajemen yang lainnya.

Hasil yang diperoleh yaitu penerapan fungsi-fungsi manajamen pada pembenihan kerang mutiara (*pinctada maxima*) di PT. Autore Pearl Culture Nusa Tenggara Barat sudah sepenuhnya sudah diterapkan.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen merupakan cara mengatur atau beberapa faktor yang menunjang jalannya usaha untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam bisnis perikanan manajemen juga sangat diperlukan agar dapat berjalan lancar dan dapat hasil yang sesuai harapan.(Hariadi 2007)

Manajemen merupakan ilmu yang mengajarkan proses mendapatkan tujuan organisasi dalam upaya bersama dengan sejumlah orang atau sumber milik organisasi. Pada penerapan manajemen, keterkaitan antara fungsi-fungsi manajemen menjadi kekuatan utama untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan, sehingga dalam proses produksi dapat diperoleh kualitas yang baik sehingga produk yang dihasilkan dapat kompetif dipasaran.

Setiap kegiatan usaha budidaya kerang mutiara selalu mengharapkan keuntungan. Dalam membangun sebuah usaha budidaya kerang mutiara, penentuan lokasi budidaya memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan produksi mutiara, penentuan lokasi yang potensial budidaya kerang mutiara harus sesuai dengan karakteristik perairan sebagai syarat tumbuhnya. Suhu dan salinitas merupakan parameter yang memiliki pengaruh dominan bagi keberadaan sumber daya hayati kelautan dan dinamikanya (Rahardjo, 2003 dalam Winanto, 2004). Salinitas dan suhu di laut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pola siklus air, penguapan, curah hujan dan aliran sungai.

Tiram mutiara dari jenis *P. Maxima,* jameson (Silver-Up Pearl Oys ter) bukanlah merupakan komoditi baru di kalangan masyarakat Indonesia. Tiram

mutiara ini telah lama menjadi salah satu sumber daya hayati laut yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dibandingkan dengan jenis tiram mutiara lainnya. Hal ini karena cangkangnya dapat dipakai sebagai bahan industri tegel, kancing, ct dan juga dalam pembuatan pembuatan barang-barang ornamental (Mulyanto, 1981). Selain cangkang, butiran-butiran mutiara dapat dijadikan perhiasan dan dapat diperdangkan dengan harga yang cukup mahal serta dagingnya yang juga dapat diperdaangkan denga harga serta rasaa yaang lezat dan mengandung protein yang cukup tinggi (Mudassir, 1981).

Tiram mutiara (*pictada maxima)* adalah salah satu sumber daya perikann yang sekarang ini sedang diusahakan dalam bentuk budiday. Mengingat hal ini di sebabkan tiram mutiara (*pinctada maxima)* dapat menghasilkan permata mutira yang mempunyai nilai ekonomis tinggi juga dagingnya merupakan makanan yang lezat dan mengandung protein yang cukup tinggi (Mudassir,1981 *dalam* Hidayat, 2008).

Mengingat pentingnya manajemen terhadap proses produksi dalam pengololaan perusahaan tersebut dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitumendapatkan hasil yang maksimal. Maka perlu diadakan penelitian mengenai cara pengololaan budiday kerang mutiara *(Pinctada Maxima)* di PT.Autore Pearl Culture.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk penelitian tugas akhir ini adalah Bagaimana cara pelaksanaan penerapan manajemen produksi kerang mutiara *(pinctada maxima)* di PT. Autore Pearl Culture.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

1.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen pembenihan kerang mutiara *(Pinctada Maxima)* di PT. Autore Pearl Culture.

1.3.2. Kegunaan

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Sebagaai bahan acuan dan bahan informasi mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen pembenihan kerang mutiara *(Pinctada Maxima)*.
2. Penelitian ini juga berguna untuk menambah pengetahuan serta sebagai bahan informasi kepada semua pihak yang akan mengembangka budidaya kerang mutiara.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Klasifikasi

Tiram mutiara termasuk dalam filum mollusca dan genus *pictada*. Berikut Klasifikasi tiram mutiara menurut Mulyanto (1987), adalah sebagai berikut :

Kingdom : Animalia

Filum : Mollusca

Sub filum : Conchifera

Kelas : Bivalvia *(Peleccypoda)*

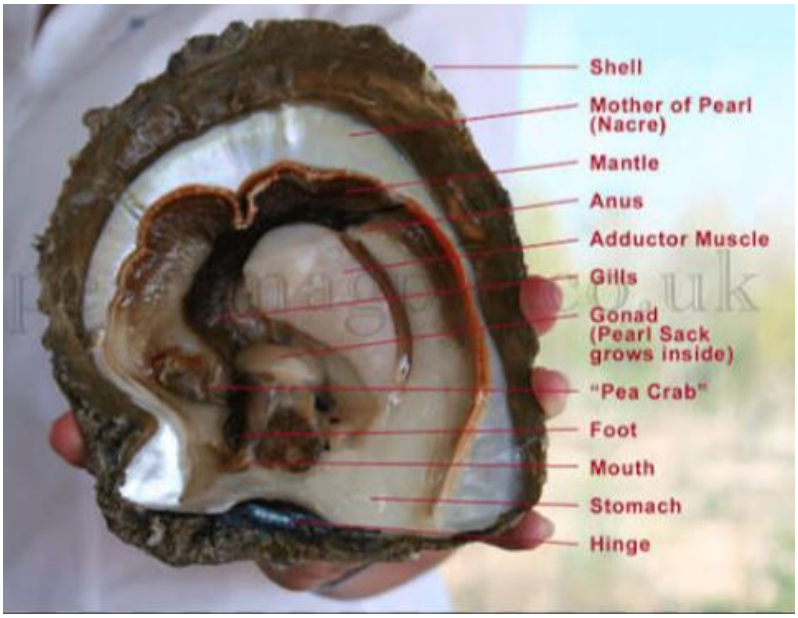
Sub kelas : Palaeotaxodonta

Famili : Pteriidae

Genus : Pictada

Spesies : *Pinctada spp.*

Bentuk morfologi bagian dalam kerang mutiara dapat dilihat pada gambar1 berikut ini :



Gambar 2.1 Anatomi cangkang bagian dalam kerang mutiara

Keterangan :

1. Shell
2. Mother of pearl
3. Mantle
4. Anus
5. Adductor Muscle
6. Gilis
7. Gonad (pearl sack grows inside)
8. ‘’Pea Crab’’
9. Foot
10. Mouth
11. Stomach
12. Hinge

2.2. Pengertian dan Fungsi Manajemen

2.2.1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa inggris yaitu *''Manage''* yang berarti mengurus, mengolola, mengendalikan, mengusahakan, memimpin, sedangkan pengertian manajemen secara etimologis adalah seni melaksanakan dan mengatur. Pengertian manajemen juga dipandang sebagai suatu proses untukmencapai hasil-hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

Adapun pengertian manajemen menurut para ahli yaitu :

1. Menurut George.R.Terry, 1994 Pengertian manajemen adalah suatu proses atau kerangka kinerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional maksud yang nyata.
2. Menurut *Encylopedia of the Social Sciene,* pengertian manajemen adalah suatu proses pelaksanaan tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi.
3. Menurut James A.F Stoner (2006) pengertian manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi yang telah ditetapkan.
4. Menurut Mary Parker Follet manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.
5. Menurut ahli Kimball and Kimball (1951) manajemen terdiri dari semua tugas dan fungsi yang meliputi penyusunan sebuah perusahaan, pembiayaan, penetapan garis-garis besar kebijaksanaan, penyediaan semua

peralatan yang diperlukan dan penyusunan dan kerangka organisasi dan pemilihan para pejabat.

Istilah manajemen mengandung tiga pengertian yaitu :

1. Manajemen sebagai suatu proses
2. Manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen ;
3. Manajemen sebagi suatu seni (Art) dan sebagai ilmu pengetahuan (Science)

Manajemen sebagai suatu proses, dikemukakan tiga buah definisi ;

1. Dalam *Encyclopedia of the social sience* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi.
2. Selanjutnya, *Hilman* mengatakan bahwa manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan yang sama. Manajemen adalah kolektivitas orang – orang yang melakukan aktivitas manajemen. Jadi dengan kata lain, segenap orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen dalam suatu badan tertentu disebut manajemen.
3. Menurut pengertian yang ke tiga, manajemen adalah seni*(Art)* atau suatu ilmu pengetahuan. Memgenai ini sesungguhnya belum ada keseragaman pendapat, segolongan mengatakan bahwa manajemen adalah seni dan segolongan yang lain mengatakan bahwa manajemen

adalah ilmu. Sesungguhnya kedua pendapat itu sama mengandung kebenarannya.

2.2.2 Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dan berada dalam proses manajemen yang menjadi patokan bagi manajer dalam melaksanakan kegiataan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen secara umum adalah sebagai berikut :

1. Fungsi perencanaaan (*planning)*

b. Hendry Fayol

Menurut Hendry Fayol Perencanaan (*planning)* adalah suatu kegiatan yang dilakukaan untuk membuat tujuan perusahaan dengan berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang ingin diraih. Perencanaan merupakan caraa terbaik dalam mengejar dan membuat tujuan perusaahan dapat tercapai karena perencanaan merupakan proses bagian dari fungsi manajemen yang penting karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi manajemen berikutnya tidak dapat berjalan. Perencanaan juga dapat didefinisikan sebagai pemikiran yang mengarah ke masaa depan yang menyangkut rangkaian tindakan berdasarkan pemahaman penuh terhadap semua faktor yang terlibat dan yang diarahkan kepada sasarn khusus.

c. George Terry 1994

Menurut George Terry perencanaan (*planning)* adalah sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai

tujuan. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala, dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan.

d. Menurut ahli Millet (1954)

Manajemen adalah proses memimpin dan melancarkan peerjaan dari orang-orang yang teroremgasisir secara formal sebagai kelompok untuk memperoleh tujuan yang diinginkan.

1. Fungsi pengorganisasian *(Organizing)*

a. Stoner dan Walker (1986)

Pengorganisasian merupakan satu proses di mana aktivitas kerja disusun dan dialihkan kepada sumber tenaga untuk mencapai tujuan organisasi.

b. Jaafar Muhammad(1992)

Pengorganisasian adalah penyusunan sumber-sumber organisasi dalam bentuk kesatuan dengan cara yang berkesan agar tujuan dan objektif organisasi yang dirancang dapat dicapai.

c. Gatewood, Taylor, dan Farel

Pengorganisasian adalah aktivitas yang terlibat dalam suatu struktur organisasi yang sesuai, memberi tugas kepada pekerja serta membentuk hubungan yang berguna di antara pekerja dan tugas-tugas.

d. Certo (1997)

Fokus pertama pengorganisasian adalah menentukan aktivitas yang akan dilakukan oleh sumber daya manusia dalam organisasi dan bagaimana SDM tersebut dapat diselaraskan atau digabungkan dengan cara yang terbaik untuk mencapai tujuan organisasi.

Pengorgaanisasian adalah membagi suatu kegiatan besar menjadi suatu kegiatan-kegiataan kecil dengan membagi dalam setiap tugas agar tercapainya suatu tujuan dengan lebih mudah. Pengorganisasian meliputi penentuan dan pengolompokkan tugas ke dalam dapartemen, penentuan otoritas serta alokasi sumber daya di antara organisasi.

2. Fungsi pengarahan *(Directing)*

Pengarahan merupakan suatu proses mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja aktif dalam mencapai tujuan perusahaan. Para manajer mengarahkan, memimpin dan mempengaruhi bawahan. Manajer tidak melakukan semua kegiatan sendiri, tetapi menyelesaikan tugas-tugas melalui orang lain mereka juga tidak sekedar memberikan perintah, tetapi menciptakan iklim yang dapat membantu para bawahan melakukan pekerjaan secara baik. Pengertian pengarahan menurut beberapa ahli :

a. Hendry Fayol

Menurut Hendry Fayol pengarahan adalah bagaimana membuat atau mendapatkan para karyawan melakukan apa yang diinginkan dan harus mereka lakukan.

b. Lyndall F. Urwick (1974)

Directing atau Commanding adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar –benar bertuju pada tujuan yang telah ditetapkan semula.

c. Harold Koents

Fungsi directing atau sering dikenal dengan leading adalah satu kegiatan yang berhubungan dengan pemberian perintah dan saran agar parah bawahan dapat mengerjakan tugas yang dikehendaki manajer, kegiatannya meliputi mengambil keputusan, mengadakan komunikasi antara manajer dan bawahan agar ada rasa saling pengertian, motivasi ataupun dorongan kepada bawahan dalam melaksanakan tugasnya, memilih orang-orang yang mempunyai kemampuan untuk bergabung dalam kelompoknya, dan memperbaiki pengetahuan serta sikap bawahan agar terampil dalam mengerjakan pekerjaan.

3. Pengawasan *(Controlling)*

Fungsi ini merupakan tindakan untuk mengawasi aktifitas-aktifitas yang terkait agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Para manajer berupaya untuk menjamin bahwa organisasi bergerak ke arah tujuan-tujuannya. Bila beberapa bagian organisasi ada pada jalur yang salah, manajer harus membetulkannya. Pengendalian ini berkaitan erat sekali dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan hal yang saling mengisi, karena :

1. Pengendalian harus terlebih dahulu direncanakan.
2. Pngendalian dapat dilakukan jika ada rencana.

3. Pelaksanaan rencana akan baik, jika pengendalian dilakukan dengan baik.
4. Tujuan baru dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak, setelah pengendalian atau penilaian di lakukan.

Pengertian pengawasan (*Controlling)* menurut beberapa ahli yaitu :

a. Sarwoto

Pengawasan menurut Sarwato pengawasan ialah kegiatan dari manajer yang mengusahakan supaya pekerjaan-pekerjaan dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan ataupun hasil yang sudah dikehendaki. Didalam definisi itu sarwato menyertakan eksplisit subyek yang juga melaksanakan pengawasan ataupun mempunyai fungsi pengawasan yaitu manajer, sebagai sebuah standar ataupun sebagai tolak ukur dari sebuah rencana yang telah ditetapkan dan juga hasil yang telah dikehendaki.

b. Soekarno K.

Soekarno K pengawasan ialah suatu proses yang menentukan mengenai apa yang harus dikerjakan, supaya apa yang diselenggarakan dapat sejalan sesuai dengan rencana. Disini Soekarno K lebih menekankan bahwa pengawasan ialah sebagai proses yang menentikan mengenai apa yang harus dikerjakan.

c. S.P.Siagin

Menurut S.P.Siagin pengawaasan merupakan sebuah proses pengawatan pelaksanaan dari seluruh kegiatan organisasi untuk dapat menjamin agar seluruh pekerjaan yang sedang dilakukan dapat sesuai dengan rencana yang sudah

ditentukan sebelumnya. Di dalam definisi yang diberikan S.P.Siagin memiliki ciri yang penting yaitu bahwa sebuah definisi pengawasan bisa diterapkan hanya bagi pengawasan pada pekerjaan-pekerjaan yang telah sesuai dilaksanakan.

III. METODOLOGI KEGIATAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penulisan tugas akhir ini berdasar pada kegiatan pengalaman kerja praktek mahasiswa yang telah dilakukan pada tanggal 09 Januari sampai 09 april 2017 di PT. Autore Pearl Culture yang terletak di Propinsi Nusa Tenggara Barat, Malaka, dsn. Teluk Nasa, Desa Malaka, Kec, Pamenang.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada tugas akhir ini adalah metode studi literatur yaitu mengumpulkan beberapa literatur untuk memperoleh landasan teori yang dapat digunakan untuk melandasi data yang diperoleh penulis pada perusahaan terkait dengan tugas akhir.

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada tugas akhir ini yaitu :

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu para pihak yang berkaitan langsung dengan perusahaan dan dijadikan sebagai informasi penelitian.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis daya yang diperoleh dari berbagai buku yang berisi teori yang bersangkutan dengan yang akan diteliti.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

1. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling banyak digunakan. Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.
2. Interview yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab kepada karyawan perusahaan.
3. Studi literatur yaitu pengumpulan data dengan mempelajari beberapa buku/ literatur yang berkaitan dengan penelitian.

3.5. Analisis Data

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai maka semua data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu berusaha menggambarkan penerapan manajemen terhadap perencanaan sumber daya manusia perikanan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan

3.6. Definisi Operasional

Adapun Definisi Operasional dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Kerang mutiara atau tiram mutiara secara taksonomi dimasukkan ke dalam king dom intervebrata, yang berarti hewan tidak bertulang belakang dan phylum mulusca yang berarti bertubuh lunak.
2. Manajemen secara etimologis adalah seni melaksanakan dan mengatur

3. Pembenihan merupakan proses pemijahan yang dilakukan untukntuk memproduksi benih baru.